

**GAYA BAHASA HIPERBOLA DAN VARIASI MAKNA  
PADA LIRIK LAGU “ADA BAND”  
ALBUM “HEAVEN OF LOVE”**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar S-1  
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**Oleh :**

**RIKA PUTRI MULIANITA**  
**A 310 050 233**

**PENDIDIKAN BAHASA SASRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

## BAB I

---

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan hal penting yang perlu dipelajari karena bahasa mempunyai fungsi dan peranan yang besar dalam kehidupan manusia. Fungsi bahasa utama yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia dalam kehidupannya mulai dari bangun tidur, melakukan aktivitas, hingga akan tidur lagi. Pada umumnya seluruh kegiatan manusia selalu melibatkan bahasa sebagai sarana untuk berinteraksi antar sesama. Seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, keinginan, dan menyampaikan pendapat dan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama.

Bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Bahasa dibedakan menjadi dua, yaitu bahasa lisan dan tulis. Kedua bahasa tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Bahasa tulis sebagai salah satu alat komunikasi banyak dimanfaatkan ke dalam berbagai situasi komunikasi dan tujuan yang berbeda. Setiap situasi dan tujuan yang berbeda memungkinkan penutur atau penulis dalam bahasa tulis memilih variasi bahasa yang digunakan. Pemakaian variasi bahasa yang digunakan oleh seorang disebut ragam bahasa (Panuju, 2002: 148).

Dardjowidjojo (2003: 282) berpendapat bahwa pemakaian bahasa berkaitan dengan praktek komunikasi antara anggota masyarakat, bahasa juga terlibat dalam kerjasama di dalam berbagai bidang bahasa contohnya dalam dunia

seni, yaitu dalam bahasa iklan baik yang diungkapkan secara lisan maupun tertulis. Hal ini terbukti dengan semakin maraknya berbagai jenis hiburan yang muncul di kalangan masyarakat diantaranya musik atau nyanyian.

Bahasa Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia dituntut untuk mampu menjadi bahasa pembangunan yakni memantapkan peranan bahasa Indonesia sebagai sarana pembangunan bangsa dan sarana pembinaan kehidupan budaya bangsa.

Bahasa Indonesia merupakan pendukung kebudayaan bangsa Indonesia. Makin bertambah tinggi kebudayaan bangsa Indonesia, makin tinggi bahasa Indonesia. Semakin luas pengetahuan bahasa yang digunakan dalam komunikasi, semakin meningkat kemampuan keterampilan dalam memberi makna suatu kata atau kalimat.

Selain sering digunakan sebagai sarana dan media tinggi bahasa Indonesia. Lagu merupakan suatu hasil dari kebudayaan. Lagu (lirik) menggunakan bahasa untuk menyampaikan maksud atau tujuan dari si penyanyi kepada si pendengar. Bahasa juga merupakan objek linguistik. Oleh karena itu, bahasa merupakan seperangkat bunyi yang langsung kita dengar dari penutur bahasa itu sendiri.

Keraf (2004: 24) mengungkapkan bahwa kata merupakan bentuk atau unit yang paling kecil dalam bahasa yang mengandung konsep atau gagasan tertentu. Dalam kegiatan komunikasi, kata-kata dijalin satukan dalam suatu konstruksi yang lebih besar berdasarkan kaidah-kaidah sintaksis yang ada dalam suatu bahasa. Untuk menyatakan kata-kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, seseorang penutur harus memperhatikan ketetapan kata

yang akan digunakan. Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata untuk menyampaikan suatu gagasan, akan tetapi pilihan kata tidak hanya mempersoalkan ketetapan pemakaian kata, namun juga mempersoalkan apakah kata yang dipilih itu dapat diterima atau tidak merusak suasana yang ada.

Semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna atau arti (Pateda, 2001: 12). Jadi, semantik merupakan ilmu yang mempelajari dan memberikan masalah arti atau makna dari setiap lingual tertentu. Makna dalam bahasa tertentu, asal mula dan perkembangan arti suatu kata dapat diketahui melalui semantik. Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pemakaian gaya bahasa hiperbola dan variasi makna yang terdapat dalam lagu Ada Band dengan kajian semantik.

Sebuah kata yang tepat untuk menyatakan maksud tertentu perlu diperhatikan kesesuaian dengan situasi yang dihadapi. Dalam hal ini diperlukan gaya yang tepat digunakan dalam suatu situasi. Gaya bahasa merupakan cara menggunakan bahasa. Gaya bahasa sebagai bagian dari diksi pertalian dengan ungkapan-ungkapan yang individual atau karakteristik, atau yang memiliki nilai artistik yang tinggi (Keraf, 2004: 23). Dengan gaya bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa itu. Diksi dan gaya bahasa ini juga dapat dimanfaatkan dalam pemikiran strategis dan perencanaan naskah, salah satunya yakni naskah lagu.

Gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Gaya bahasa *style* menjadi masalah atau bagian dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemilihan kata, frasa, atau klausa tertentu

untuk menghadapi hierarki kebahasaan, pilihan kata secara individu, frasa, klausa, dan kalimat bahkan mencakup pula sebuah wacana secara keseluruhan. *Style* atau gaya bahasa dapat dibatasi sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperhatikan jiwa dan kepribadian penulis atau pemakai bahasa (Keraf, 2004: 113). Jiwa dan kepribadian yang dimaksud adalah bagaimana seorang penulis menggambarkan seorang tokoh dengan bahasa yang khas dan gaya penulisannya.

Penyair dengan penguasaan bahasa yang dimiliki, kecermatan, dan ketepatan penggunaannya dapat menghasilkan puisi yang bagus dan indah. Puisi yang dihasilkan penyair dapat berbentuk puisi biasa dan dapat berupa puisi lirik lagu. Untuk menuliskan puisi lirik lagu penyair memilih kata-kata yang tepat dan bermakna kias, sangat dalam, dan bergaya bahasa sehingga tuntunan estetika penyair dapat terpenuhi.

Penyair menciptakan puisi menggunakan bahasa yang baku dan indah agar dapat diterangkan melalui kata konkret dan majas atau gaya bahasa. Dengan demikian, pembaca dapat membayangkan lebih hidup apa yang dimaksud. Hal itu sesuai dengan pendapat Efendi (dalam Waluyo, 1987: 24) bahwa dalam puisi terdapat bentuk permukaan yang berupa larik, bait, pertalian makna larik, dan pertalian bait. Penyair berusaha mengkonkritkan pengertian-pengertian konsep dan abstrak dengan menggunakan pengimajinasian, pengiasan, dan perlambangan.

Musik merupakan salah satu cabang hiburan yang hadir dan banyak digemari oleh masyarakat terutama di kalangan anak-anak remaja. Hal ini terjadi karena musik mengandung unsur estetik yang terbentuk dari karya cipta oleh

pengarang atau penulis melalui kreatifitas dalam mengekspresikan suatu bahasa yang hidup dari benak penulis yang dituangkan dalam sebuah lagu.

Kiat penyair untuk mengungkapkan perasaannya menggambarkan pemikirannya ke dalam rangkaian kata-kata pada bait-bait puisi maupun lirik lagu, salah satunya dengan menggunakan bahasa kias atau gaya bahasa hal ini sesuai dengan pendapat (Moeliono, 2003: 63) bahwa kiasan berarti bahasa yang mempergunakan kata-kata yang susunan dan artinya sengaja disimpangkan dengan maksud agar memperoleh kesegaran dan kekuasaan ekspresi.

Berbicara masalah puisi lirik lagu tidak dapat dilepaskan dari bahasa kias, pengimajinasian dan perlambangan atau gaya bahasa. Penggunaan gaya bahasa dalam puisi lirik lagu banyak digandrungi oleh penyair atau pencipta lirik lagu. Hal ini dapat menimbulkan kesan indah sekaligus banyak makna seperti karya-karya Ada Band. Pada lirik lagu Ada Band banyak dijumpai penggunaan gaya bahasa dan berbeda cara pengungkapannya dengan penyair lain. Dari sinilah banyak masalah yang perlu diteliti oleh ahli bahasa.

Sehubungan dengan judul yang penulis ambil sebagai objek kajian penelitian, adalah “Gaya Bahasa Hiperbola dan Variasi Makna pada Lirik Lagu Ada Band Album *“Heaven of Love”*”, penulis ingin mengidentifikasi bentuk gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu Ada Band khususnya gaya bahasa hiperbola dan variasi makna. Peneliti memilih lagu Ada Band sebagai bahan penelitian karena di dalam lagu Ada Band banyak terdapat gaya bahasa. Namun demikian, dalam penelitian ini peneliti hanya menitikberatkan pada gaya bahasa hiperbola dan variasi makna.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mencapai tujuan yang jelas dalam suatu penelitian perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pemunculan gaya bahasa hiperbola dan variasi makna yang digunakan dalam lirik lagu Ada Band album "*Heaven of Love*".

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk gaya bahasa hiperbola yang digunakan pada lirik lagu Ada Band album "*Heaven of Love*"?
2. Bagaimana makna gaya bahasa hiperbola pada lirik lagu Ada Band album "*Heaven of Love*"?
3. Bagaimana variasi makna pada gaya bahasa hiperbola dalam lirik lagu Ada Band album "*Heaven of Love*"?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan gaya bahasa hiperbola yang digunakan oleh Ada Band album "*Heaven of Love*".
2. Mendeskripsikan makna gaya bahasa hiperbola yang terdapat pada lirik lagu Ada Band album "*Heaven of Love*".
3. Mendeskripsikan variasi makna pada gaya bahasa hiperbola yang terdapat pada lirik lagu Ada Band album "*Heaven of Love*".

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai Gaya Bahasa Hiperbola dan Variasi Makna pada Lirik Lagu Ada Band Album “*Heaven of Love*”. Diharapkan dapat memberikan manfaat.

### 1. Secara Teoritis

- a. Dapat menambah berbendaharaan teori bidang bahasa khususnya mengenai gaya bahasa dan variasi makna.
- b. Dapat memberikan pemahaman bagi peneliti lain mengenai gaya bahasa dan variasi makna.

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi guru Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, dapat memberikan wawasan mengenai bahasa dalam memahami suatu wacana pada sebuah lirik lagu.
- b. Bagi mahasiswa, Dapat digunakan sebagai acuan atau referensi dalam melakukan penelitian berikutnya.
- c. Bagi seniman, khususnya pengarang lagu dapat memperoleh pengetahuan dalam menggunakan bahasa sebagai ungkapan untuk mengeluarkan ide-idenya sesuai dengan kaidah bahasa sastra.
- d. Bagi masyarakat, khususnya pemerhati seni dapat dijadikan sumber informasi yang mengulas tentang gaya bahasa dalam lagu-lagu sehingga dapat memahami maksud pengarang.